

**PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION* (IOM) DALAM MENANGANI
PERDAGANGAN MANUSIA DI MOLDOVA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Kajian Ilmu Hubungan Internasional



MARCHELLA SOEPRAPTO MULYADI

07041382126230

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION* (IOM) DALAM
MENANGANI PERDAGANGAN MANUSIA DI MOLDOVA TAHUN 2021-2023**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Marchella Soeprapto Mulyadi

07041382126230

Pembimbing I

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan

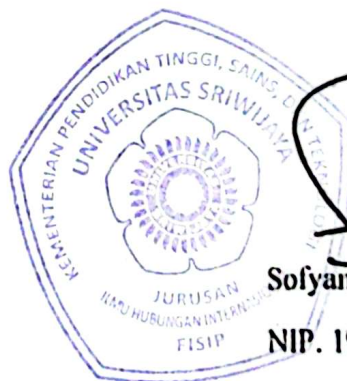


Tanggal

4 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“Analisis Peran International Organization For Migration (IOM) Dalam
Menangani Perdagangan Manusia di Moldova Tahun 2021-2023”**

Skripsi

Oleh :

**Marchella Soeprapto Mulyadi
07041382126230**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Juli 2025**

Pembimbing :

**1. Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
NIP. 198805252023211033**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021**

Tanda Tangan



**2. Yuniarsih Manggasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 1671044206870015**



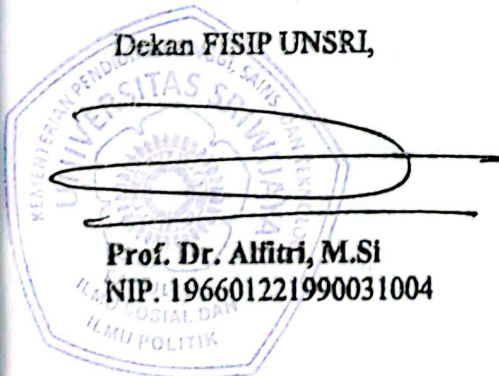
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan,

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marchella Soeprapto Mulyadi

NIM : 07041382126230

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran *International Organization For Migration* (IOM) Dalam Menangani Perdagangan Manusia di Moldova Tahun 2021-2023” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL', and '429ABAJX024979727'.

Marchella Soeprapto Mulyadi

NIM. 07041382126230

ABSTRACT

Human trafficking is one of the most pressing non-traditional security issues in Eastern Europe, with Moldova identified as one of the most vulnerable points. Contributing factors such as economic disparity, weak law enforcement, and the impact of the Russia-Ukraine conflict have worsened the situation and increased the number of victims, particularly in forced labor and sexual exploitation. This research aims to analyze the role of the International Organization for Migration (IOM) in addressing human trafficking in Moldova during the period 2021–2023. Using a qualitative approach and descriptive method, the study examines IOM's role as an instrument, arena, and actor in responding to the complexity of the issue. The findings show that IOM has played a crucial role through direct protection services for victims, facilitation of multi-stakeholder coordination, and support for policy development and institutional reform. Programs such as frontline officer training, border control enhancement, reintegration services, and public awareness campaigns demonstrate IOM's significant contribution to strengthening Moldova's capacity. However, structural governance challenges and limited resources remain key obstacles. This study highlights the importance of sustained international cooperation and institutional reform to comprehensively address human trafficking.

Keywords: *IOM, Moldova, human trafficking, exploitation, international organization*

Pembimbing I



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sofyan Elendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRAK

Perdagangan manusia merupakan salah satu isu keamanan non-tradisional paling mendesak di kawasan Eropa Timur, dengan Moldova menjadi salah satu titik paling rentan. Faktor-faktor seperti ketimpangan ekonomi, lemahnya penegakan hukum, serta dampak konflik Rusia-Ukraina telah memperburuk situasi dan meningkatkan jumlah korban eksploitasi, terutama dalam bentuk kerja paksa dan eksploitasi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *International Organization for Migration* (IOM) dalam menangani perdagangan manusia di Moldova selama periode 2021–2023. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, penelitian ini mengkaji peran IOM sebagai instrumen, arena, dan aktor dalam merespons kompleksitas masalah ini. Temuan menunjukkan bahwa IOM telah memainkan peran penting melalui penyediaan perlindungan langsung kepada korban, fasilitasi koordinasi antar pemangku kepentingan, serta dukungan kebijakan dan reformasi kelembagaan. Program seperti pelatihan aparat, penguatan sistem perbatasan, layanan reintegrasi, dan kampanye kesadaran publik menunjukkan kontribusi IOM yang signifikan dalam memperkuat kapasitas Moldova. Namun, keterbatasan sumber daya dan tantangan struktural dalam pemerintahan tetap menjadi hambatan utama. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama internasional yang berkelanjutan dan perlunya reformasi institusional untuk mengatasi perdagangan manusia secara komprehensif.

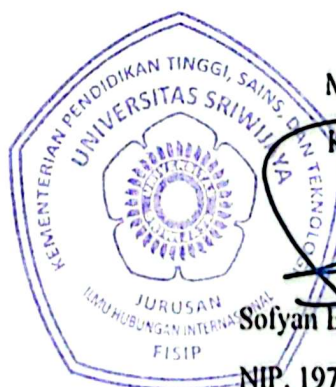
Kata Kunci: IOM, Moldova, perdagangan manusia, eksploitasi, organisasi internasional

Pembimbing I



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peran *International Organization For Migration (IOM)* Dalam Menangani Perdagangan Manusia di Moldova Tahun 2021-2023**" dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Indra Tamsyah S. IP., M. Hub.Int, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Miss Yuni Permatasari, S.IP, M.H.I dan Ma'am Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Teman seperjuangan, Amel, Donna, Gika, Thalia, dan Farra yang selalu kebersamaan penulis selama perkuliahan serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat terkasih penulis, Dea, Ruth, Laura, Sasa, Emma, Verren, Rissa, Riza, Putri, Ochin yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini adalah hasil kolaborasi dan kontribusi dari banyak pihak. Segala kekurangan yang ada adalah tanggung jawab peneliti sendiri. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Palembang, 05 Juni 2025

Penulis,

Marchella Soeprapto Mulyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Masalah.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	21
2.2.1. Organisasi Internasional.....	21
2.2.2. Peran Organisasi Internasional.....	23
2.3. Alur Pemikiran.....	25
2.4. Argumen Utama.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Definisi Konsep	27
3.3. Fokus Penelitian.....	29
3.4. Unit Analisis	32
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data	32

3.8. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
4.1. Profil International Organization For Migration (IOM)	34
4.1.1. Sejarah <i>International Organization For Migration</i> (IOM).....	34
4.2. Struktur International Organization for Migration (IOM)	39
4.3. Perdagangan Manusia di Moldova	42
BAB V PEMBAHASAN	47
5.1. Analisis Peran International Organization For Migration (IOM) Sebagai Instrumen	47
5.1.1. Perlindungan	47
5.1.2. Pencegahan.....	52
5.2. Analisis Peran International Organization For Migration (IOM) Sebagai Arena	58
5.2.1. Penguatan <i>National Referral Mechanism</i> (NRM).....	58
5.2.2. Fasilitas Koordinasi Multi-Stakeholder	62
5.3. Analisis Peran International Organization For Migration (IOM) Sebagai Aktor	69
5.3.1. Pengaruh Kebijakan	69
5.3.2. Intervensi Langsung.....	75
BAB VI PENUTUP.....	80
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

1.1 Gross Domestic Product Per Capita, 2021-2022	2
1.2 Kasus Perdagangan Manusia	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan manusia telah menjadi salah satu isu keamanan non-tradisional yang paling mengkhawatirkan di kawasan Eropa Timur. Wilayah ini menghadapi kerentanan structural yang tinggi akibat ketimpangan ekonomi, lemahnya system penegakan hukum, serta tekanan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina. Di antara negara-negara di kawasan tersebut, Moldova menjadi salah satu titik paling rentan dalam jaringan perdagangan manusia global. Menurut laporan *Global Slavery Index* tahun 2023, sebanyak 6,4 juta orang menjadi korban perbudakan modern pada tahun 2021, dengan wilayah yang paling rentan termasuk Eropa dan Asia Tengah (Free, 2023). Moldova, salah satu negara termiskin di Eropa, telah lama menjadi titik penting dalam upaya global untuk memerangi perdagangan manusia. Ini telah menjadi sumber, transit, dan tujuan utama dalam rantai perdagangan manusia (State, 2024 Trafficking in Persons Report: Moldova, 2024). Dalam laporan *Trafficking in Persons* (TIP) tahun 2024 yang diterbitkan oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Moldova ditempatkan dalam *Tier 2 Watch List*. Status ini menunjukkan bahwa pemerintah Moldova belum memenuhi standar minimum yang ditetapkan dalam *Trafficking Victims Protection Act* (TVPA), meskipun mereka telah melakukan beberapa upaya untuk memerangi perdagangan manusia. Penempratan ini menjadi peringatan bahwa Moldova harus memperkuat upaya nyata dan berkelanjutan agar tidak turun ke Tier 3—yang bisa berujung pada sanksi internasional dan berkurangnya bantuan luar negeri. Dibandingkan dengan negara-negara seperti Filipina, Bahrain, dan Seychelles yang mendapatkan status Tier 1, mereka dinilai memiliki kebijakan pencegahan yang efektif,

penegakan hukum yang menyeluruh, dan perlindungan korban. Dengan segala keterbatasannya, Moldova masih perlu mengejar ketertinggalan melalui komitmen politik yang lebih kuat dan pendekatan lintas sektoral.

Tabel 1.1 Gross Domestic Product Per Capita, 2021-2022

Gross domestic product per capita, 2012-2022
(€ per capita)

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
EU	25 770	26 010	26 580	27 500	28 190	29 320	30 290	31 310	30 050	32 690	35 430
Moldova	1 904	2 008	2 478	2 476	2 572	3 067	3 519	3 935	3 839	4 457	5 428
Georgia	3 439	3 481	3 567	3 614	3 673	3 861	4 001	4 196	3 726	4 242	6 318
Ukraine (*)	3 116	3 154	2 348	1 916	1 976	2 339	2 620	3 269	3 285	4 077	3 726
Armenia	2 732	2 771	2 902	3 164	3 184	3 425	3 551	4 105	3 739	3 957	6 214
Azerbaijan (*)	5 905	6 005	6 010	5 015	3 550	3 720	4 059	4 332	3 741	4 611	7 394

Note: Data supplied by and under the responsibility of the national statistical authorities. Georgia, Armenia, Moldova (except 2017) and Ukraine (except 2012 and 2013): definition differs.
| break in time series
(*) 2022: Eurostat estimates.
(*) 2014: provisional.
Source: Eurostat (online data codes: nama_10_pc and enpe_nama_10_gdp)

eurostat 

Sumber: eurostat

Moldova menghadapi tantangan dalam menangani perdagangan manusia karena berbagai faktor, salah satu di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor ekonomi, yang bertanggung jawab atas tingkat perdagangan manusia yang tinggi di negara tersebut. Berdasarkan data European Union, pada tahun 2022 Moldova menjadi negara kedua di kawasan Eropa Timur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita terendah sebesar €5.400 (Eurostat, 2024). Diperkirakan bahwa sekitar 38.000 orang di Moldova masih hidup dalam bentuk perbudakan modern (Free, 2023). Pengangguran yang tinggi, khususnya di kalangan generasi muda, mendorong banyak individu untuk bermigrasi secara tidak teratur ke luar negeri. Migrasi ini sering dimanfaatkan oleh jaringan kriminal untuk mengeksploitasi para migran dalam berbagai bentuk, termasuk kerja paksa dan eksploitasi seksual. Banyak dari mereka yang dijebak dengan janji pekerjaan yang menggiurkan di luar

negeri namun akhirnya terperangkap dalam situasi eksploitasi yang merenggut hak-hak dasar mereka.

Di luar persoalan ekonomi, tantangan sistemik dalam struktur pemerintahan Moldova turut memperparah situasi perdagangan manusia. Dalam periode 2021 hingga 2023, negara ini menghadapi hambatan besar yang menghambat efektivitas respons anti-perdagangan manusia. Korupsi yang mengakar dalam lembaga penegak hukum dan sistem peradilan menjadi hambatan utama. Laporan menunjukkan bahwa praktik suap dan keterlibatan oknum aparat dalam jaringan perdagangan manusia tidak hanya memperlambat proses hukum, tetapi juga menggagalkan upaya penuntutan terhadap pelaku (Report, 2023). Ketika aparat negara sendiri tidak dapat dipercaya, maka korban semakin enggan melaporkan pelanggaran yang mereka alami. Dampak dari lemahnya penegakan hukum ini juga terlihat pada kurangnya vonis yang dijatuhkan terhadap pelaku kejahatan, yang pada akhirnya menurunkan efek jera. Di sisi lain, mekanisme perlindungan terhadap korban pun masih jauh dari kata memadai. Terlepas dari fakta bahwa sejumlah besar korban telah diidentifikasi, hanya 24% di antaranya yang menerima bantuan negara pada tahun 2022 (Report, 2023). Bantuan yang ada sering kali bersifat jangka pendek dan bersyarat—korban harus mau melakukan kerja sama dengan aparat hukum untuk mendapatkan layanan. Bentuk layanan yang seperti ini tidak hanya merugikan korban, tetapi juga menciptakan hambatan psikologis dan hukum yang menghalangi mereka untuk mengakses perlindungan. Korban juga menghadapi kesulitan untuk mendapatkan keadilan. Program kompensasi negara belum berfungsi secara optimal, dan proses hukum yang berlarut-larut menjadi disinsentif bagi korban untuk menuntut hak mereka (Rodriguez, 2020). Tak jarang, mereka harus mengandalkan bantuan hukum dari organisasi non-pemerintah, yang juga

menghadapi keterbatasan sumber daya. Lebih jauh, kapasitas kelembagaan pemerintah Moldova dalam menangani isu perdagangan manusia sangat terbatas. Program perlindungan dan pemberantasan pun terhambat oleh kekurangan anggaran, kurangnya pelatihan bagi aparat, dan koordinasi yang lemah antar lembaga negara. Dalam praktiknya, Moldova sangat bergantung pada LSM lokal dan mitra internasional seperti IOM untuk menyediakan layanan esensial seperti tempat penampungan, bantuan medis, rehabilitasi psikologis, dan pengacara bagi korban. Dengan adanya ketergantungan ini menegaskan bahwa tanpa dukungan eksternal, sistem perlindungan negara belum mampu berdiri sendiri. Situasi ini menunjukkan bahwa negara harus melakukan investasi berkelanjutan dan reFormasi struktural yang menyeluruh untuk meningkatkan ketahanan institusional.

Di samping faktor politik dan sosial, lokasi geografis Moldova juga memainkan peran penting dalam pola perdagangan manusia yang terjadi. Moldova berbatasan langsung dengan Rumania dan Ukraina, sehingga jalur darat menjadi metode utama yang digunakan oleh pelaku untuk memindahkan korban dari satu wilayah ke wilayah lain. Letaknya yang strategis membuat negara ini rentan menjadi titik transit bagi jaringan kriminal yang beroperasi lintas negara. Para pelaku perdagangan manusia memanfaatkan titik perbatasan resmi dan jalur darat tidak resmi untuk mengangkut korban dengan menggunakan dokumen palsu atau melalui metode pemaksaan dan manipulasi ('We have seen many attempts of human trafficking here at the border' – Reflections from Moldova, 2022). Praktik ini menunjukkan bahwa jaringan kriminal mengeksploitasi celah besar meskipun ada sistem imigrasi yang efektif. Dominasi jalur darat sebagai medium utama dalam aktivitas perdagangan manusia diperkuat oleh faktor-faktor seperti keterbatasan pemantauan lintas perbatasan, tingginya aktivitas migrasi tidak teratur, dan lemahnya kontrol dokumen

perjalanan. Dengan kata lain, kondisi geografis Moldova yang terbuka dan sistem pengawasannya yang masih belum optimal semakin memperbesar risiko terjadinya perdagangan manusia melalui rute-rute darat lintas negara.

Selain itu, faktor eksternal seperti konflik Rusia-Ukraina yang meletus pada tahun 2022 turut memperburuk situasi. Moldova, sebagai negara kecil yang berbatasan langsung dengan Ukraina, menerima gelombang pengungsi terbesar dalam sejarah modernnya (Pijar, 2024). Negara ini menerima lebih dari 400.000 pengungsi, termasuk sekitar 160.000 anak-anak (Bazgu, 2022). Dengan angka ini, Moldova adalah negara dengan jumlah pengungsi per kapita tertinggi di wilayah tersebut. Gelombang pengungsi ini menciptakan tekanan luar biasa terhadap infrastruktur sosial dan ekonomi negara yang sudah rapuh bahkan sebelum krisis. Fasilitas publik seperti tempat tinggal, layanan kesehatan, pendidikan, dan sistem administrasi migrasi kewalahan untuk menangani lonjakan kebutuhan yang mendadak dan masif. Situasi ini diperparah dengan banyaknya pengungsi yang masuk tanpa dokumentasi yang jelas atau dalam kondisi traumatis, yang membuat mereka semakin sulit untuk diidentifikasi dan dilindungi secara tepat. Anak-anak dan perempuan, khususnya mereka yang datang tanpa pendamping atau terpisah dari keluarganya, menjadi kelompok yang paling rentan terhadap eksploitasi dan perdagangan manusia (Tsorayya, 2022). Mereka menjadi target mudah bagi jaringan kriminal yang memanfaatkan ketidakpastian pemerintahan dan kurangnya pengawasan perbatasan (Shalimar & Tuwo, 22). Dalam beberapa kasus, anak-anak hilang dari pusat penerimaan atau terjebak dalam jaringan perekrutan terselubung yang menjanjikan bantuan atau pekerjaan. Selain itu, Moldova menghadapi tantangan besar dalam mengatur arus migrasi secara adil dan aman, karena kekurangan staf terlatih, fasilitas darurat, serta sistem koordinasi nasional yang efisien.

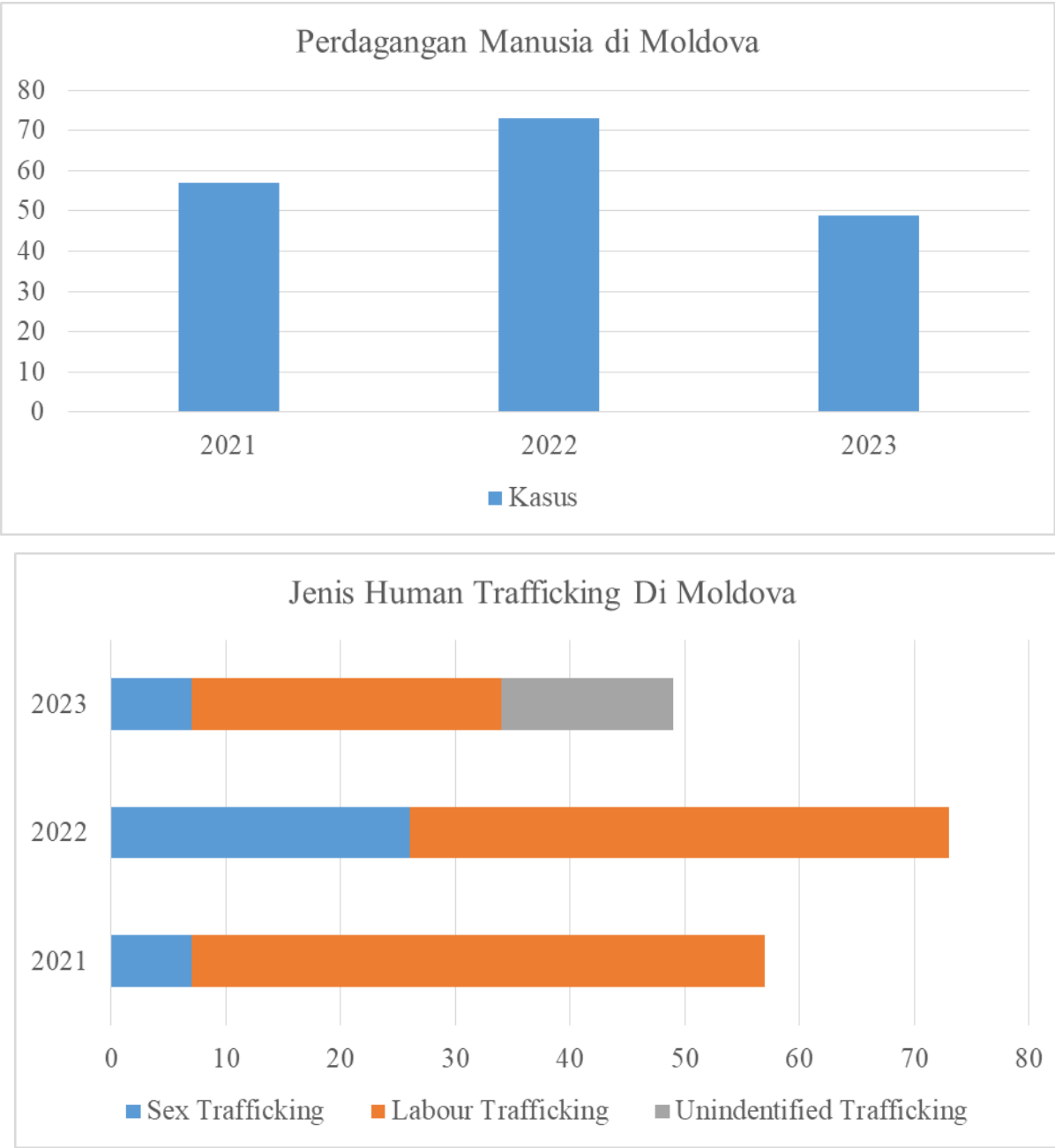
Proses identifikasi korban seringkali lambat dan tidak terintegrasi, membuat banyak kasus eksploitasi tidak tertangani secara tepat waktu. Meskipun pemerintah Moldova menunjukkan keinginan untuk membantu para pengungsi, mereka menghadapi kendala yang berkaitan dengan logistik dan sumber daya keuangan. Organisasi internasional dan lembaga non-pemerintah (LSM) menjadi semakin penting dalam mengisi celah yang ada dalam kondisi seperti ini. Akibatnya, konflik di Ukraina tidak hanya menyebabkan krisis kemanusiaan, tetapi juga memungkinkan peningkatan aktivitas perdagangan manusia lintas negara yang melibatkan aktor di dalam maupun di luar Moldova.

Di tengah kompleksitas permasalahan ini, peran organisasi internasional menjadi sangat penting. Salah satu organisasi yang berperan aktif dalam menangani perdagangan manusia di Moldova adalah *International Organization For Migration* (IOM). *International Organization For Migration* (IOM) adalah organisasi internasional yang berfokus pada pengelolaan migrasi secara tertib dan manusiawi. Organisasi ini didirikan pada 5 Desember 1951 dengan nama awal *Provisional Intergovernmental Committee For the Movement of Migrants from Europe* (PICMME) sebagai respons terhadap krisis pengungsi akibat Perang Dunia II. Seiring berjalannya waktu, mandat *International Organization For Migration* (IOM) berkembang tidak hanya sebatas pemindahan pengungsi tetapi juga dalam berbagai aspek migrasi, seperti perlindungan tenaga kerja migran, penanggulangan perdagangan manusia, bantuan kemanusiaan, serta pengembangan kebijakan migrasi yang lebih baik. Pada tahun 1989, organisasi ini resmi berganti nama menjadi *International Organization For Migration* (IOM) untuk mencerminkan cakupan kerja yang lebih luas (Migration I. O., History of the International Organization for Migration (IOM), n.d.). Di Moldova, *International Organization For Migration* (IOM)

telah hadir sejak tahun 1996 ketika negara ini mulai menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan migrasi dan peningkatan risiko perdagangan manusia. Sebagai bagian dari sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 2016, *International Organization For Migration* (IOM) berperan dalam meningkatkan kerja sama internasional terkait migrasi. Organisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa migrasi dilakukan secara tertib dan manusiawi, melindungi hak serta kesejahteraan para migran, serta menyediakan bantuan bagi mereka yang terdampak oleh konflik, bencana alam, atau kondisi ekonomi yang sulit. Prinsip utama yang dijunjung oleh *International Organization For Migration* (IOM) adalah menjadikan migrasi sebagai proses yang aman dan bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi migran itu sendiri maupun bagi negara asal dan negara tujuan mereka. Dalam praktiknya, *International Organization For Migration* (IOM) menjalankan berbagai program untuk mendukung tata kelola migrasi yang lebih baik. Salah satu perannya adalah membantu pemerintah dalam merancang kebijakan migrasi yang efektif dan berbasis hak asasi manusia. Organisasi ini juga aktif dalam memberikan bantuan kemanusiaan bagi migran dan pengungsi di daerah konflik, seperti di Suriah dan Afghanistan. Pencegahan perdagangan manusia juga menjadi fokus utama *International Organization For Migration* (IOM) dengan berbagai program edukasi, advokasi kebijakan, serta bantuan bagi korban eksploitasi. Di sisi lain, *International Organization For Migration* (IOM) mendukung migrasi tenaga kerja dengan menyediakan pelatihan bagi calon pekerja migran serta memastikan bahwa mereka memperoleh perlindungan hukum yang layak di negara tujuan. *International Organization For Migration* (IOM) telah bekerja di Moldova sejak tahun 2001, memberikan bantuan kepada ribuan korban perdagangan manusia dan melaksanakan

berbagai program pencegahan (Migration I. O., IOM Moldova October 2022 Update, 2022).

Tabel 1.2 Kasus Perdagangan Manusia



Sumber: www.state.gov

Berdasarkan pada grafik pertama menunjukkan bahwa total kasus perdagangan manusia di Moldova meningkat tajam dari 57 kasus pada 2021 menjadi puncaknya 73 kasus pada 2022, sebelum kemudian menurun menjadi 49 kasus pada 2023. Sementara itu, grafik kedua menguraikan komposisi jenis eksploitasi di setiap tahun: pada 2021 dan 2022, perdagangan tenaga kerja (*labour trafficking*) mendominasi—mencakup lebih dari dua pertiga total kasus—sedangkan perdagangan seksual (*sex trafficking*) hanya berjumlah satu digit. Pada 2022, porsi perdagangan seksual sedikit meningkat menuju sekitar sepertiga total kasus, menandakan diversifikasi modus operandi pelaku, namun *labour trafficking* tetap menjadi mayoritas. Pada tahun 2023, total kasus menunjukkan penurunan tetapi tercatat adanya kasus yang diklasifikasikan sebagai “*Unidentified Trafficking*”, yang mencerminkan masih adanya keterbatasan dalam pelacakan atau pengungkapan bentuk eksploitasi secara spesifik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah kasus menurun, tantangan dalam identifikasi dan dokumentasi jenis perdagangan manusia masih menjadi pekerjaan rumah bagi otoritas terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *International Organization For Migration* (IOM) dalam menangani perdagangan manusia di Moldova selama periode 2021-2023 dan akan mengevaluasi strategi yang diterapkan, efektivitas program yang dijalankan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi peluang untuk memperkuat kerja sama internasional dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemerintah Moldova, *International Organization For Migration* (IOM), dan aktor-aktor lainnya dalam meningkatkan perlindungan terhadap korban perdagangan manusia dan pencegahan eksploitasi di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peranan *International Organization For Migration* (IOM) dalam menangani perdagangan manusia di Moldova tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui peranan *International Organization For Migration* (IOM) dalam menangani perdagangan manusia di Moldova tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang perdagangan manusia di Indonesia, dapat memberikan informasi bagi Akademisi Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang perdagangan manusia di Moldova dapat memberikan gambaran mengenai peran dari *International Organization For Migration* (IOM) sebagai bagian dari *Intergovernmental Organization* dalam menanggulangi permasalahan kasus perdagangan manusia, sehingga dapat menjadi referensi bagi praktisi dan pemerintah dalam merancang kebijakan serta memperkuat kerja sama internasional dalam upaya pencegahan dan perlindungan terhadap korban perdagangan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

(IOM), I. O. (2019). *IOM Snapshot*.

(IOM), I. O. (2023). *Republic of Moldova Crossing Back Surveys Annual Report 2023*.

(UNICEF), I. O. (2024). *A Better Life for Moldovan and Ukrainian Families (15 June 2022 – 14 June 2024)*.

'We have seen many attempts of human trafficking here at the border' – Reflections from Moldova. (2022, Agustus 25). Retrieved from Hope For Justice: <https://hopeforjustice.org/news/we-have-seen-many-attempts-of-human-trafficking-here-at-the-border-reflections-from-moldova/>

11 Moldovan citizens returned home safe from the crisis in Lebanon with IOM's operational support. (2021, Oktober 3). Retrieved from moldova.iom.int.

(2023). *2022–2023 Achievements Report*. United Nations in Moldova.

Archer, C. (2001). *International Organizations; Third Edition*. New York and London: Taylor and Francis Group.

Asia, I. O. (2021, April 28). *Moldova opens first shelter for male victims of trafficking*. Retrieved from [eca.iom.int](https://eca.iom.int/stories/moldova-opens-first-shelter-male-victims-trafficking): <https://eca.iom.int/stories/moldova-opens-first-shelter-male-victims-trafficking>

Asia, I. O. (2022, Maret 26). *IOM and UNHCR Welcome Flight with Refugees from Ukraine via Republic of Moldova to Germany*. Retrieved from [eca.iom.int](https://eca.iom.int/news/iom-and-unhcr-welcome-flight-refugees-ukraine-republic-moldova-germany): <https://eca.iom.int/news/iom-and-unhcr-welcome-flight-refugees-ukraine-republic-moldova-germany>

Asia, I. O. (2022, Juli 27). *IOM continues support to Moldova with equipment for Border Guards*. Retrieved from [eca.iom.int](https://eca.iom.int/news/iom-continues-support-moldova-equipment-border-guards): <https://eca.iom.int/news/iom-continues-support-moldova-equipment-border-guards>

Assembly, U. G. (2000, November 15). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing the United Nations*

- Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved from <https://www.refworld.org/legal/agreements/unga/2000/en/23886>
- Assembly, U. N. (1992). *Status of the International Organization for Migration as an observer organization in the General Assembly*. Retrieved from [digitallibrary.un.org: https://docs.un.org/en/A/RES/47/4](https://docs.un.org/en/A/RES/47/4)
- Bazgu, A. (2022, June 7). *Border guards and Moldovan specialists trained to prevent and combat human trafficking*. Retrieved from Unicef.org: <https://www.unicef.org/moldova/en/stories/border-guards-and-moldovan-specialists-trained-prevent-and-combat-human-trafficking>
- Beings, P. S. (2023). *National report on the implementation of the policy on prevention and combating trafficking in human beings for the year 2022*. Permanent Secretariat of the National Committee for Combating Trafficking in Human Beings.
- Commission, E. (2022). *Annex of the Commission Implementing Decision on the financing of the individual measure in favour of Moldova and other eligible countries in the Eastern Neighbourhood region for 2022*. Retrieved from https://enlargement.ec.europa.eu/system/files/2022-04/C_2022_1885_F1_ANNEX_EN_V1_P1_1868750.PDF
- Commission, E. (2023). *Commission staff working document: Republic of Moldova 2023 report*. European Commission.
- Consultant. (2021). Retrieved from [moldova.un.org: https://moldova.un.org/ro/node/156934](https://moldova.un.org/ro/node/156934)
- Damicog, J. (2024, Juni 26). *Philippines keeps Tier 1 rank in US Trafficking in Persons Report*. Retrieved from Manila Bulletin: <https://mb.com.ph/2024/6/26/philippines-keeps-tier-1-rank-in-us-trafficking-in-persons-report>
- Data Bulletin: Informing a Global Compact for Migration (GCM)*. (2018). Retrieved from Migration Data Portal: <https://www.migrationdataportal.org/data-bulletin-gcm>
- EU Anti-Trafficking Day - Human trafficking for the purpose of labour exploitation predominates in the Republic of Moldova*. (2023, Oktober 18). Retrieved from

- moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/eu-anti-trafficking-day-human-trafficking-purpose-labour-exploitation-predominates-republic-moldova>
- Eurostat. (2024). *Economic developments in European Neighbourhood East countries*. Retrieved from eurostat: https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Economic_developments_in_European_Neighbourhood_East_countries
- Free, W. (2023). *Modern Slavery In Europe and Central Asia*. Retrieved from Global Slavery Index: <https://www.walkfree.org/global-slavery-index/findings/regional-findings/europe-and-central-asia/>
- Hall, S. (2022). *Monitoring the reintegration of trafficking survivors: A study and toolkit for practitioners*. International Organization for Migration.
- Harris, S. L. (2021). *Mid-term evaluation report: PX.0055*. International Organization for Migration.
- IOM and the Moldovan Government partner on the campaign against Human Trafficking. (2024, Juli 30). Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/iom-and-moldovan-government-partner-campaign-against-human-trafficking>
- Migration, I. O. (2019). *IOM GUIDANCE ON REFERRAL MECHANISMS FOR THE PROTECTION AND ASSISTANCE OF MIGRANTS VULNERABLE TO VIOLENCE, EXPLOITATION AND ABUSE AND VICTIMS OF TRAFFICKING*.
- Migration, I. O. (2022). IOM Moldova October 2022 Update. *Report*, 2.
- Migration, I. O. (2022, Maret 10). *UN welcomes and supports initiative to fast-track transfer of people fleeing Ukraine to Romania through Moldova*. Retrieved from iom.int: <https://www.iom.int/news/un-welcomes-and-supports-initiative-fast-track-transfer-people-fleeing-ukraine-romania-through-moldova>
- Migration, I. O. (2023). *Funding and donors*. Retrieved from iom.int: <https://www.iom.int/funding-and-donors>

- Migration, I. O. (2023). *Global Migration Data Analysis Centre (GMDAC)*. Retrieved from iom.int: <https://www.iom.int/global-migration-data-analysis-centre-gmdac>
- Migration, I. O. (2023). *IOM Moldova 2022-2023 Achievements Report*.
- Migration, I. O. (n.d.). *History of the International Organization for Migration (IOM)*. Retrieved from iom.int: <https://www.iom.int/iom-history>
- Migration, I. O. (n.d.). *IOM in the Republic of Moldova*. Retrieved from International Organization for Migration (IOM) - Republic of Moldova: <https://moldova.iom.int/iom-republic-moldova>
- Moldova), N. C. (2023). *Annex No. 1 to the National Report on the Implementation of the Policy on Prevention and Combating Trafficking in Human Beings for 2022*.
- Moldova, G. o. (2024). *National Report on the Implementation of the Policy to Prevent and Combat Trafficking in Human Beings*. Chişinău.
- Moldova, I. (2024). *Situation Report October-December 2023*. IOM Moldova.
- Moldova, I. O. (2021, Oktober 12). *First Steering Committee Meeting of the IOM Project “Integrating the Migration and Climate Change Perspective into the National Adaptation Plan-2 and the Agriculture Sectoral Adaptation Plan” takes place on 12 October 2021*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/first-steering-committee-meeting-iom-project-integrating-migration-and-climate-change-perspective-national-adaptation-plan-2-and-agriculture-sectoral-adaptation-plan-takes-place-12-october-2021>
- Moldova, I. O. (2021, Oktober 1). *Follow-up Assessment Report on Migration Governance Indicators (MGI) for the Republic of Moldova presented and technically endorsed at expert level*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/follow-assessment-report-migration-governance-indicators-mgi-republic-moldova-presented-and-technically-endorsed-expert-level>
- Moldova, I. O. (2022, Juni 22). *Trainings on the identification of victims of trafficking for first-line border police officers conducted by IOM Moldova*. Retrieved from

moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/trainings-identification-victims-trafficking-first-line-border-police-officers-conducted-iom-moldova>

Moldova, I. O. (2023, Juni 16). *Annual Trafficking in Persons report released: US Department of State and IOM Moldova's anti-trafficking interventions*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/annual-trafficking-persons-report-released-us-department-state-and-iom-moldovas-anti-trafficking-interventions>

Moldova, I. O. (2023, November 20). *First Steering Committee Meeting on the project "Addressing Emerging Threats Related to Trafficking in Persons in the Republic of Moldova*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/first-steering-committee-meeting-project-addressing-emerging-threats-related-trafficking-persons-republic-moldova>

Moldova, I. O. (2023, September 29). *IOM advances the work to enhance the financial literacy of Moldovan migrants*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/iom-advances-work-enhance-financial-literacy-moldovan-migrants>

Moldova, I. O. (2023, November 30). *IOM Moldova donated new vehicles funded by the EU to the Border Police and the General Inspectorate for Migration*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/iom-moldova-donated-new-vehicles-funded-eu-border-police-and-general-inspectorate-migration>

Moldova, I. O. (2023, Maret 27). *New – IOM toll-free hotline*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/new-iom-toll-free-hotline>

Moldova, I. O. (2023, Agustus 26). *Signing of an amendment to the partnership agreement on health insurance for Ukrainian refugees*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/signing-amendment-partnership-agreement-health-insurance-ukrainian-refugees>

Moldova, I. O. (2023, Juli 30). *State Chancellery launches information campaign on combating human trafficking*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/state-chancellery-launches-information-campaign-combating-human-trafficking>

Moldova, I. O. (2023). *Ukraine Response Situation Report: July–September 2023*.

Moldova, I. O. (2024, Maret 20). *2,585 Ukrainian refugees assisted by IOM Moldova since the beginning of the full-scale war in Ukraine for their relocation to EU and EEA member states via air transport*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/2585-ukrainian-refugees-assisted-iom-moldova-beginning-full-scale-war-ukraine-their-relocation-eu-and-eea-member-states-air-transport>

Moldova, I. O. (2024, Februari 21). *IOM supports Moldovan Police to prevent trafficking in persons-related recruitment and exploitation committed online*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/iom-supports-moldovan-police-prevent-trafficking-persons-related-recruitment-and-exploitation-committed-online>

Moldova, I. O. (2024, Juli 24). *UNICEF and IOM: EU Support Enhanced Access to Essential Services for Families in Moldova, including Refugees*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/unicef-and-iom-eu-support-enhanced-access-essential-services-families-moldova-including-refugees>

Moldova, I. O. (2025, Juni 5). *Prevention and Protection*. Retrieved from <https://moldova.iom.int/prevention-and-protection>

Moldova, P. R. (2022). *Keputusan No. 182 tanggal 23 Maret 2022 tentang Program Pembentukan dan Pengembangan Mekanisme Nasional Rujukan untuk Perlindungan dan Bantuan Korban Kejahatan 2022–2026*. Monitorul Oficial Nr. 129–133.

Moldova, U. M. (2023, Desember 18). *Joint UN Moldova Migration Multi-Partner Trust Fund Programme which aims to leverage the positive impact of migration launched in the Republic of Moldova*. Retrieved from unicef.org: <https://www.unicef.org/moldova/en/press-releases/joint-un-moldova-migration-multi-partner-trust-fund-programme-which-aims-leverage>

Moldova, U. N. (2021, Juli 16). *UNDP and IOM promote equal opportunities for Moldovan migrants and support economic recovery by engaging the diaspora [Press release]*. Retrieved from undp.org: <https://www.undp.org/moldova/press-releases/undp-and-iom->

promote-equal-opportunities-moldovan-migrants-and-support-economic-recovery-engaging-diaspora

Moldova, U. N. (2023, Desember 1). *IOM Moldova donated new vehicles funded by the EU to the Border Police and the General Inspectorate for Migration*. Retrieved from moldova.un.org: <https://moldova.un.org/en/254940-iom-moldova-donated-new-vehicles-funded-eu-border-police-and-general-inspectorate-migration>

Moldova, U. N. (n.d.). *Publications*. Retrieved from unhcr.org: <https://www.unhcr.org/md/en/list/publications>

Moldpres. (2022, November 23). *Moldovan government approves program on managing migration flow, asylum, integration of foreigners for 2022-2025*. Retrieved from moldpres.md: <https://www.moldpres.md/eng/official/moldovan-government-approves-program-on-managing-migration-flow-asylum-integration-of-foreigners-for-20222025->

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nations, U. (n.d.). *Intergovernmental Conference on the Global Compact for Migration*. Retrieved from un.org: <https://www.un.org/en/conf/migration/>

Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pijar, M. (2024, Desember 7). *Perang Rusia-Ukraina: Dampak Global di Tengah Ketegangan Regional*. Retrieved from Kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/muhammadpijar6691/67534498c925c45f41377933/perang-rusia-ukraina-dampak-global-di-tengah-ketegangan-regional?page=all#goog_rewarded

Report, S. N. (2023, Juni 26). *2023 Trafficking in Persons Report: Moldova*. Retrieved from State Newswire: <https://statenewswire.com/stories/644592231-2023-trafficking-in-persons-report-moldova?>

Rodriguez, J. (2020, Desember 3). *Moldova should improve access to justice for victims of human trafficking*. Retrieved from Council of Europe:

<https://www.coe.int/en/web/portal/-/moldova-should-improve-access-to-justice-for-victims-of-human-trafficking?>

Rohman, N. (2025, Februari 5). *Masalah Perdagangan Manusia: Aspek Sosial dan Solusi*. Retrieved from Wirabuana.ac.id.: <https://wirabuana.ac.id/artikel/masalah-perdagangan-manusia-aspek-sosial-dan-solusi>

School, H. L. (2022). *Intergovernmental Organizations (IGOs)*. Retrieved from Harvard Law School: <https://hls.harvard.edu/bernard-koteen-office-of-public-interest-advising/about-opia/what-is-public-interest-law/public-service-practice-settings/international-public-interest-law-practice-setting/intergovernmental-organizations-igos/>

Shalimar, J., & Tuwo, A. G. (22, Juni 23). *Europol Identifikasi Tersangka Perdagangan Manusia Targetkan Pengungsi Ukraina*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/kumparannews/europol-identifikasi-tersangka-perdagangan-manusia-targetkan-pengungsi-ukraina-1yKQLB8e1F5>

State, U. D. (2022). *2022 Trafficking in Persons Report: Moldova*. Retrieved from U.S. Department of State: <https://www.state.gov/reports/2022-trafficking-in-persons-report/moldova#:~:text=In%202023%2C%20the%20government%20identified,labor%20trafficking%20and%20forced%20criminality.>

State, U. D. (2023). *2023 Trafficking in Persons Report: Moldova*. Retrieved from U.S. Department of State: <https://www.state.gov/reports/2023-trafficking-in-persons-report/moldova#:~:text=In%202023%2C%20the%20government%20identified,labor%20trafficking%20and%20forced%20criminality.>

State, U. D. (2024). *2024 Trafficking in Persons Report: Moldova*. Retrieved from U.S. Department of State: <https://www.state.gov/reports/2024-trafficking-in-persons-report/moldova/#:~:text=In%202023%2C%20the%20government%20identified,labor%20trafficking%20and%20forced%20criminality.>

Sugiyono. (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). 2013. Bandung: Bandung Alfabeta.

- The annual Trafficking in Persons Report released by the U.S. Department of State and the IOM Moldova's anti-trafficking interventions.* (2023, Juni 16). Retrieved from Iom.int: <https://moldova.iom.int/news/annual-trafficking-persons-report-released-us-department-state-and-iom-moldovas-anti-trafficking-interventions>
- Tier-1 Status - U.S. Department of State's TIP Report.* (2025, Maret 4). Retrieved from Imra.gov.bh: <https://www.lmra.gov.bh/en/page/show/508?>
- Trafficking in persons. Strengthened Moldovan-Ukrainian joint investigations discussed during a regional workshop organized by IOM Moldova.* (2024, Juni 5). Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/trafficking-persons-strengthened-moldovan-ukrainian-joint-investigations-discussed-during-regional-workshop-organized-iom-moldova>
- Tsorayya, A. (2022, Juni 7). *Pengungsi Ukraina: Krisis Baru bagi Uni Eropa?* Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/anisya-tsorayya/pengungsi-ukraina-krisis-baru-bagi-uni-eropa-1yE0bq4odga/4>
- Ukraine, I. O. (2024, Agustus 8). *EU, IOM help enhance Ukraine–Moldova border security.* Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/news/eu-iom-help-enhance-ukraine-moldova-border-security>
- Ukraine, M. o. (2024, July 5). *Joint Statement of the Ministers of Foreign Affairs of the Republic of Moldova, Romania and Ukraine.* Retrieved from mfa.gov.ua: <https://mfa.gov.ua/en/news/spilna-zayava-ministriv-zakordonnih-sprav-ukrayini-respubliki-moldova-ta-rumuniyi>
- Ukraine, U. N. (2023, Juli 6). *Cross-Border Economic Alliance Strengthened as Romania, Ukraine, and Republic of Moldova Launch Trilateral Business Forum.* Retrieved from undp.org: <https://www.undp.org/ukraine/press-releases/cross-border-economic-alliance-strengthened-romania-ukraine-and-republic-moldova-launch-trilateral-business-forum>
- UNICEF. (2023, Juli 2023). *UNICEF and IOM: EU Support Enhanced Access to Essential Services for Families in Moldova, including Refugees.* Retrieved from unicef.org.

UNICEF and IOM: EU Support Enhanced Access to Essential Services for Families in Moldova, including Refugees. (2024, Juli 24). Retrieved from unicef.org: <https://www.unicef.org/moldova/en/press-releases/unicef-and-iom-eu-support-enhanced-access-essential-services-families-moldova#:~:text=Oncology%20Institute,entrepreneurs%20have%20benefited%20from%20grants>

Unit, I. M. (2023, Augustus 31). *Rebuilding hope and stability with rental assistance*. Retrieved from moldova.iom.int: <https://moldova.iom.int/stories/rebuilding-hope-and-stability-rental-assistance>

World Health Organization, R. O. (2025). *WHO Operational Review of the Republic of Moldova's approach to noncommunicable diseases during the emergency response to the 2022 influx of Ukrainian refugees*. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/380583/WHO-EURO-2025-11285-51057-77667-eng.pdf?sequence=1>.